

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Probolinggo adalah salah satu kota yang mempunyai aset terbesar dalam sektor pertanian dengan komoditi bawang merah. Bupati probolinggo Hj P Tantriana Sari ,SE siap mengeksport bawang merah menjelang panen raya bawang merah di kabupaten Probolinggo ke negara Thailand. Bupati probolinggo sudah menyiapkan 55 ton bawang merah untuk dikirim ke negara Thailand dengan dibantu oleh PT. Cipta Makmur Sentosa yang sudah bersinergi bersama pemerintah kabupaten (pemkab) Probolinggo sejak tahun 2018. PT Cipta Makmur Santosa itu sendiri bergerak dibidang perdagangan ekspor-impor khusus komoditi bawang merah dan bawang putih. (Dinas Pertanian, 2016)

Kecamatan Dringu salah satu kecamatan dari kabupaten Probolinggo yang berkontribusi lebih dalam jumlah produksi bawang merah sebesar 15.437 Ton dan luas panen sebesar 30.42%. Kecamatan Dringu memiliki produktivitas lebih tinggi dari produktivitas rata-rata yaitu sebesar 92,40 Kw/Ha, serta memberikan kontribusi produksi terbesar di kabupaten probolinggo sebesar 32,65% apabila dibandingkan dengan 23 kecamatan yang lain. (Dinas Pertanian, 2016)

Bawang Merah merupakan komoditi hortikultura yang termasuk golongan sayur rempah karena dibutuhkan sebagai bumbu masakan guna menambah cita rasa pada semua masakan-masakan. Petani di Probolinggo rata rata membudidayakan komoditi bawang merah dan pemasaran yang dilakukan setelah panen, petani menjualnya secara langsung kepada pengepul serta sebagian petani ada yang mengolah bawang merah menjadi produk olahan. Apabila produk yang tidak memiliki perbedaan dalam hal pengemasan pada olahan produk bawang merah akan membuat konsumen merasa tidak ada daya tarik untuk membeli produk.

Upaya untuk menaikkan nilai ekonomis dari bawang merah, inovasi baru dari biasa menjadi luar biasa yaitu pengemasan bawang goreng serba guna “*onions*” dengan kemasan yang lebih menarik dengan menggunakan label yang berisi informasi lengkap sehingga konsumen lebih memahami bawang merah dan

menambah daya beli di tingkat konsumen. Usaha pengemasan diharapkan mampu berkembang dan memberikan peluang penyedia lapangan pekerjaan, guna mengetahui sejauh mana suatu usaha dapat memberikan manfaat, maka perlu dilakukan suatu analisis usaha untuk mengetahui apakah usaha tersebut layak atau tidak layak untuk diusahakan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah, antara lain :

1. Bagaimana proses pengemasan Bawang Goreng Serba Guna “*onions*” di Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo?
2. Bagaimana analisis usaha pengemasan Bawang Goreng Serba Guna “*onions*” di Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo?
3. Bagaimana pemasaran Bawang Goreng Serba Guna “*onions*”?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui dan melakukan proses pengemasan Bawang Goreng Serba Guna “*onions*” di Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo.
2. Mengetahui dan melakukan analisis usaha pengemasan Bawang Goreng Serba Guna “*onions*” di Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo.
3. Mengetahui dan melakukan pemasaran Bawang Goreng Serba Guna “*onions*”.

### 1.3.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kreatifitas yang inovatif agar tercipta peluang usaha baru.
2. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi yang berminat untuk berwirausaha Pengemasan Bawang Goreng Serba Guna “*onions*”.
3. Dapat memberi wawasan bagi Mahasiswa untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan.